

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA  
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR**

A. Ahmad Burhan Gassing<sup>1</sup>, Agung Widhi Kurniawan<sup>2</sup>, Hety Budiyantri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar

burhangassing7@gmail.com<sup>1</sup>, agungwk.unm@gmail.com<sup>2</sup>, hety.budiyantri@unm.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sampel dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011-2020. Metode pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis rasio likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja yang diterapkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2011-2020 dapat dikatakan cukup efektif. Kecukupan keefektifan pengelolaan modal kerja dapat dilihat dari rasio likuiditasnya, khususnya pada rasio tetap (*Current Ratio*) perusahaan yang masih dalam kondisi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai rasio lancar perusahaan dari tahun 2011-2020 sebesar 159%, akan tetapi selama periode ini perusahaan lebih meningkatkan penggunaan modal kerjanya yang menyebabkan rasio likuiditasnya hanya dalam keadaan cukup baik. Maka dari itu perusahaan mesti meningkatkan sumber modal kerja dibandingkan dengan penggunaan modal kerja dalam menjalankan operasi perusahaan agar dapat meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan.

**Kata kunci:** Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Likuiditas.

**Abstract.** This study aims to find out how the source and use of working capital to increase the liquidity of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The sample in this study is from the company's financial statements from 2011-2020. The data collection method uses a qualitative method by analyzing the company's financial statements. The data analysis technique used is the analysis of sources and use of working capital and analysis of liquidity ratios. The results showed that the sources and uses of working capital applied by PT. Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2011-2020 period can be said to be quite effective. The adequacy of the effectiveness of working capital management can be seen from its liquidity ratio, especially in the fixed ratio (*Current Ratio*) of companies that are still in fairly good condition. This can be seen in the average value of the company's current ratio from 2011-2020 of 159%, but during this period the company increased its use of working capital which caused its liquidity ratio to be only in a fairly good condition. Therefore the company must increase the source of working capital compared to the use of working capital in carrying out company operations in order to increase the level of company liquidity.

**Keyword:** Source and Use of Working Capital; Liquidity

---

## I. PENDAHULUAN

Dunia ekonomi yang semakin meningkat tiap tahunnya, persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Perusahaan harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar mampu tetap bertahan dalam persaingan. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Dari sudut manajemen keuangan, keberhasilan perusahaan dapat dinilai dari tiga macam kinerja bisnis yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Seberapa jauh keberhasilan perusahaan mencapai ketiga kinerja bisnis tersebut, secara memuaskan dapat diukur dengan tolak ukur keuangan yang disebut rasio

keuangan. Menurut Jumingan (2011) “Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*).” Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dan yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda, salah satunya bergantung pada jenis perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Dari perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis rasio likuiditas terhadap modal kerja perusahaan pun sangat perlu dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Selain itu perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa tahun belakangan ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam bisnisnya hingga menjadi salah satu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Berikut tabel perubahan aktiva lancar, hutang lancar, modal kerja, dan rasio likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur periode tahun 2011-2020 dapat diketahui pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perubahan Aktiva Lancar, Hutang Lancar, Modal Kerja, dan Rasio Likuiditas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode Tahun 2011-2020

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Perub ahan (%)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	Peruba han (%)	Modal Kerja (Jutaan Rupiah)	Perub ahan (%)	Rasio Likuiditas	Perub ahan (%)
2011	24.608.600	-	12.670.200	-	11.938.400	-	1,94	-
2012	26.236.000	7	12.805.200	1	13.430.800	13	2,05	5%
2013	32.772.100	25	19.471.300	52	13.300.800	-1	1,68	-18%
2014	41.014.127	25	22.658.835	16	18.355.292	38	1,81	8%
2015	42.816.745	4	25.107.538	11	17.709.207	-4	1,71	-6%
2016	28.985.443	-32	19.219.441	-23	9.766.002	-45	1,51	-12%
2017	32.948.131	14	21.637.763	13	11.310.368	16	1,52	1%
2018	33.272.618	1	31.204.102	44	2.068.516	-82	1,07	-30%
2019	31.403.445	-6	24.686.862	-21	6.716.583	225	1,27	19%
2020	38.418.238	22	27.975.875	13	10.442.363	55	1,37	8%

Sumber: data diolah dari idx.co.id

Aktiva lancar pada tahun 2016 dan 2019 mengalami penurunan sebesar -32% dan -6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi total aktiva lancar pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 dimana pada tahun 2020 adalah senilai Rp 38.418.238.000.000 atau tumbuh 56% dibanding pencapaian total aktiva lancar pada tahun 2011 senilai Rp 24.608.600.000.000. Selanjutnya pada tahun 2016 dan 2019 total hutang mengalami penurunan sebesar -23% dan -21%. Kemudian pada tahun 2020, total hutang mengalami peningkatan sebesar 13% atau Rp 27.975.875.000.000 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Modal kerja perusahaan tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi yang disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar yang berubah setiap tahunnya. Pada tahun 2013 terjadi penurunan sebesar -1% atau Rp. 13.300.800.000.000 dibandingkan dengan 2012 sebesar Rp. 13.430.800.000.000. Pada tahun 2015 & 2016 mengalami penurunan berturut-turut sebesar -4% dan -45%

dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar -82% atau Rp. 2.068.516.000.000 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 11.310.368.000.000.

Dilihat pada tabel 1, rasio likuiditas perusahaan tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi yang disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada tahun 2013, 2015, 2016, dan 2018 tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan sebesar -18%, -6%, -12%, dan -30%. Dibandingkan dengan tahun 2011, rasio likuiditas pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -29%. Berdasarkan uraian tersebut maka masalah yang dapat diangkat oleh peneliti adalah apakah dalam pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja dapat meningkatkan tingkat likuiditas pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan likuiditas pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

## II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, kemudian penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh data laporan keuangan khususnya neraca dan laporan arus kas dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2011-2020. Menurut Sugiyono (2010) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber Modal Kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun yaitu tahun 2011-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

### a. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan

Metode penelitian merupakan opsional untuk artikel penelitian. Metode penelitian ditulis dalam bentuk deskriptif, berisi desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrument dan alat analisis. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu. Maka dari itu ada beberapa prosedur analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu: Menentukan besarnya perubahan modal kerja

- 1) Mengidentifikasi dan menentukan besarnya sumber modal kerja
- 2) Mengidentifikasi dan menentukan besarnya penggunaan modal kerja
- 3) Membuat laporan tentang sumber dan penggunaan modal kerja

### b. Analisis Rasio Keuangan

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, Persediaan terhadap Modal Kerja bersih (*Net Working Capital*).

#### 1) *Current Ratio* (rasio Lancar)

Kasmir (2019) mengatakan indikator *Current Ratio* (Rasio Cepat) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current Assets}}{\text{curren Liabilities}}$$

Menurut Kasmir (2019) dalam praktiknya, *Current Ratio* (Rasio Cepat) menggunakan standar 200% (2:1) dimana jika nilai perputaran *Current Ratio* perusahaan diatas 2,00 maka dianggap sebagai ukuran cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio ini, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek.

## 2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Kasmir (2019) mengatakan indikator *Quick Ratio* (Rasio Cepat) adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Kasmir (2019) dalam Praktiknya, rata-rata industri untuk Rasio Cepat adalah 100%. Nilai *Quick Rasio* perusahaan dianggap cukup baik atau memuaskan apabila nilai perputaran yang didapatkan lebih dari 1,0 kali. Apabila nilai perputaran *Quick Ratio* berada di bawah 1,00 maka kondisi perusahaan dinyatakan tidak baik. Berikut standar ratio cepat (*Quick ratio*).

## 3) *Net Working Capital*

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jika nilai *Net Working Capital* berada diatas 1 (satu) maka perusahaan dinyatakan dalam keadaan baik untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo, akan tetapi jika nila NWC perusahaan berada diatas angka 2 (dua) berarti perusahaan mempunyai kelebihan modal kerja yang tidak digunakan secara optimal untuk perusahaan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Tabel 2. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011

Akun	Periode		Modal kerja	
	Tahun 2010	Tahun 2011	Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	455.339	480.747		25.408
Aset pajak tangguhan	492.514	669.810		177.296
Penyertaan jangka panjang	24.464	86.219		61.755
Tanaman menghasilkan	4.000.320	4.510.700		510.380

Tanaman belum menghasilkan	1.915.420	1.881.244	34.176	
Aset tetap	11.737.142	12.941.630		1.204.488
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	9.252.958	5.674.567		3.578.391
Liabilitas pajak tangguhan	1.573.087	1.470.720		102.367
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.606.413	1.925.036	318.623	
<b>Laba bersih tahun 2011</b>		4.891.673	4.891.673	
<b>Dividen kas tahun 2011</b>		1.167.797		1.167.797
<b>Total Perubahan</b>			<b>5.244.472</b>	<b>6.827.882</b>
<b>Peningkatan Penggunaan Modal Kerja</b>			<b>1.583.410</b>	
<b>Total</b>			<b>6.827.882</b>	<b>6.827.882</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2011 ini perusahaan mengalami Peningkatan Penggunaan Modal Kerja sebesar Rp. 1.583.410. Peningkatan Penggunaan Modal Kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Modal kerja perusahaan digunakan untuk membayar dividen sebesar Rp. 1.167.797, membeli aset tetap sebesar Rp. 1.204.488, dan membayar hutang jangka panjang sebesar Rp. 3.578.391.

Tabel 3. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2012

Akun	Periode		Modal kerja Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
	Tahun 2011	Tahun 2012		
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	480.747	518.238		37.491
Aset pajak tangguhan	669.810	904.782		234.972
Penyertaan jangka panjang	86.219	295.565		209.346
Tanaman menghasilkan	4.510.700	4.933.229		422.529
Tanaman belum menghasilkan	1.881.244	1.988.650		107.406
Aset tetap	12.941.630	15.805.224		2.863.594
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	5.674.567	8.353.827	2.679.260	
Liabilitas pajak tangguhan	1.470.720	1.362.434		108.286
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.925.036	2.292.950	367.914	
<b>Laba bersih tahun 2012</b>		4.779.446	4.779.446	
<b>Dividen kas tahun 2012</b>		1.536.575		1.536.575
<b>Total Perubahan</b>			<b>7.826.620</b>	<b>5.520.199</b>
<b>Peningkatan Sumber Modal Kerja</b>				<b>2.306.421</b>
<b>Total</b>			<b>7.826.620</b>	<b>7.826.620</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2012 perusahaan mengalami Peningkatan Sumber Modal Kerja sebesar Rp. 2.306.421. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. sumber modal kerja PT. Indofood paling besar bersumber dari laba bersih sebesar Rp. 4.779.446, sedangkan penggunaan yang paling besar adalah bertambahnya aset tetap sebesar Rp. 2.863.594.

Tabel 4. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2013

Akun	Periode		Modal Kerja	
	Tahun 2012	Tahun 2013	Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	518.238	565.241		47.003
Aset pajak tangguhan	904.782	1.249.370		344.588
Penyertaan jangka panjang	295.565	1.573.095		1.277.530
Tanaman menghasilkan	4.933.229	4.742.845	190.384	
Tanaman belum menghasilkan	1.988.650	2.847.525		858.875
Aset tetap	15.805.224	23.027.913		7.222.689
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	8.353.827	15.324.315	6.970.488	
Liabilitas pajak tangguhan	1.362.434	1.278.384		84.050
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.292.950	2.729.970	437.020	
<b>Laba bersih tahun 2013</b>		3.416.635	3.416.635	
<b>Dividen kas tahun 2013</b>		2.176.776		2.176.776
<b>Total Perubahan</b>			<b>11.014.527</b>	<b>12.011.511</b>
<b>Peningkatan Penggunaan Modal Kerja</b>			<b>996.984</b>	
<b>Total</b>			<b>12.011.511</b>	<b>12.011.511</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2013 ini perusahaan mengalami Peningkatan Penggunaan Modal Kerja sebesar Rp. 996.984. Peningkatan Penggunaan Modal Kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Modal kerja perusahaan digunakan untuk membayar dividen sebesar Rp. 2.176.776, membeli aset tetap sebesar Rp. 7.222.689, dan bertambahnya investasi jangka panjang Rp. 1.277.530.

Tabel 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2014

Akun	Periode		Modal Kerja	
	Tahun 2013	Tahun 2014	Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	565.241	456.683	108.558	
Aset pajak tangguhan	1.249.370	1.587.470		338.100
Penyertaan jangka panjang	1.573.095	1.877.887		304.792
Tanaman menghasilkan	4.742.845	5.116.106		373.261
Tanaman belum menghasilkan	2.847.525	3.197.449		349.924
Aset tetap	23.027.913	22.011.488	1.016.425	
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	15.324.315	16.837.876	1.513.561	
Liabilitas pajak tangguhan	1.278.384	1.174.397		103.987
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.729.970	3.434.347	704.377	
<b>Laba bersih tahun 2014</b>		5.229.489	5.229.489	
<b>Dividen kas tahun 2014</b>		1.734.632		1.734.632
<b>Total</b>			<b>8.572.410</b>	<b>3.204.696</b>
<b>Peningkatan Sumber Modal Kerja</b>				<b>5.367.714</b>
<b>Total</b>			<b>8.572.410</b>	<b>8.572.410</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2014 perusahaan mengalami Peningkatan Sumber Modal Kerja sebesar Rp. 5.367.714. Peningkatan Sumber Modal Kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. sumber modal kerja PT. indofood paling besar bersumber dari laba bersih sebesar Rp. 5.229.489, sedangkan penggunaan yang paling besar adalah untuk membayar dividen sebesar Rp. 1.734.632.

Tabel 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015

Akun	Periode		Modal Kerja	
	Tahun 2014	Tahun 2015	Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	456.683	261.934	194.749	
Aset pajak tangguhan	1.587.470	2.083.290		495.820
Penyertaan jangka panjang	1.877.887	1.898.233		20.346
Tanaman menghasilkan	5.116.106	5.193.423		77.317
Tanaman belum menghasilkan	3.197.449	3.612.838		415.389
Aset tetap	22.011.488	25.096.342		3.084.854
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	16.837.876	16.893.952	56.076	
Liabilitas pajak tangguhan	1.174.397	1.518.833	344.436	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.434.347	4.775.806	1.341.459	
<b>Laba bersih tahun 2015</b>		3.709.501	3.709.501	
<b>Dividen kas tahun 2015</b>		2.508.552		2.508.552
<b>Total Perubahan</b>			<b>5.646.221</b>	<b>6.602.278</b>
<b>Peningkatan Penggunaan Modal Kerja</b>			<b>956.057</b>	
<b>Total</b>			<b>6.602.278</b>	<b>6.602.278</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2015 ini perusahaan mengalami Peningkatan Penggunaan Modal Kerja sebesar Rp. 956.057. Peningkatan Penggunaan Modal Kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Modal kerja perusahaan digunakan untuk membayar dividen sebesar Rp. 2.508.552, dan membeli aset tetap sebesar Rp3.084.854.

Tabel 7. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016

Akun	Periode		Modal Kerja	
	Tahun 2015	Tahun 2016	Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	261.934	271.485		9.551
Aset pajak tangguhan	2.083.290	2.044.321	38.969	
Investasi jangka panjang	1.898.233	3.276.017		1.377.784
Tanaman menghasilkan	5.193.423	6.014.014		820.591
Tanaman belum menghasilkan	3.612.838	3.095.395	517.443	
Aset tetap	25.096.342	25.701.913		605.571
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	16.893.952	11.887.855		5.006.097
Liabilitas pajak tangguhan	1.518.833	1.050.282		468.551
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.775.806	5.360.277	584.471	
<b>Laba bersih tahun 2016</b>		5.266.906	5.266.906	
<b>Dividen kas tahun 2016</b>		1.964.713		1.964.713
<b>Total Perubahan</b>			<b>6.407.789</b>	<b>10.252.858</b>
<b>Peningkatan Penggunaan Modal Kerja</b>			<b>3.845.069</b>	
<b>Total</b>			<b>10.252.858</b>	<b>10.252.858</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2016 ini perusahaan mengalami Peningkatan Penggunaan Modal Kerja sebesar Rp. 3.845.069. Peningkatan Penggunaan Modal Kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Modal kerja perusahaan digunakan untuk membayar dividen sebesar Rp. 1.964.713, membeli aset tetap sebesar Rp. 605.571, menambah investasi jangka panjang sebesar Rp. 1.377.784, serta membayar hutang jangka panjang sebesar Rp. 5.006.097.

Tabel 8. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017

Akun	Periode		Sumber Modal	Modal Kerja
	Tahun 2016	Tahun 2017	Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	271.485	215.062	56.423	
Aset pajak tangguhan	2.044.321	2.120.165		75.844
Investasi jangka panjang	3.276.017	3.588.183		312.166
Tanaman menghasilkan	6.014.014	6.375.322		361.308
Tanaman belum menghasilkan	3.095.395	3.028.276	67.119	
Aset tetap	25.701.913	29.787.303		4.085.390
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	11.887.855	11.607.093		280.762
Liabilitas pajak tangguhan	1.050.282	1.011.722		38.560
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.360.277	6.462.639	1.102.362	
<b>Laba bersih tahun 2017</b>		5.145.063	5.145.063	
<b>Dividen kas tahun 2017</b>		2.734.794		2.734.794
<b>Total Perubahan</b>			<b>6.370.967</b>	<b>7.888.824</b>
<b>Peningkatan Penggunaan Modal Kerja</b>			<b>1.517.857</b>	
<b>Total</b>			<b>7.888.824</b>	<b>7.888.824</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2017 ini perusahaan mengalami Peningkatan Penggunaan Modal Kerja sebesar Rp. 1.517.857. Peningkatan Penggunaan Modal Kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Modal kerja perusahaan digunakan untuk membayar dividen sebesar Rp. 2.734.794, dan membeli aset tetap sebesar Rp. 4.085.390, dan membayar hutang jangka panjang sebesar Rp. 280.762.

Tabel 9. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018

Akun	Periode		Sumber Modal	Modal Kerja
	Tahun 2017	Tahun 2018	Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	215.062	446.277		231.215
Aset pajak tangguhan	2.120.165	1.854.918	265.247	
Investasi jangka panjang	3.588.183	4.171.390		583.207
Tanaman menghasilkan	6.375.322		6.375.322	
Tanaman belum menghasilkan	3.028.276		3.028.276	
Aset tetap	29.787.303	42.388.236		12.600.933
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	11.607.093	7.489.575		4.117.518
Liabilitas pajak tangguhan	1.011.722	991.843		19.879
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.462.639	6.406.539		56.100
<b>Laba Tahun berjalan 2018</b>		4.961.851	4.961.851	
<b>Dividen kas Tahun 2018</b>		3.484.931		3.484.931
<b>Total Perubahan</b>			<b>14.630.696</b>	<b>21.093.783</b>
<b>Peningkatan Penggunaan Modal Kerja</b>			<b>6.463.087</b>	
<b>Total</b>			<b>21.093.783</b>	<b>21.093.783</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2018 ini perusahaan mengalami Peningkatan Penggunaan Modal Kerja sebesar Rp. 6.463.087. Peningkatan Penggunaan Modal Kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya. Modal kerja perusahaan digunakan untuk membayar dividen sebesar Rp. 3.484.931, membeli aset tetap sebesar Rp. 12.600.933, serta membayar hutang jangka panjang sebesar Rp. 4.117.518.

Tabel 10. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019

Akun	Periode		Modal Kerja	
	Tahun 2018	Tahun 2019	Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	446.277	260.131	186.146	
Aset pajak tangguhan	1.854.918	1.659.709	195.209	
Investasi jangka panjang	4.171.390	5.065.061		893.671
Aset tetap	42.388.236	43.072.504		684.268
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	7.489.575	8.954.976	1.465.401	
Liabilitas pajak tangguhan	991.843	874.536		117.307
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.406.539	6.852.215	445.676	
<b>Laba bersih tahun 2019</b>		5.902.729	5.902.729	
<b>Dividen kas tahun 2019</b>		1.974.386		1.974.386
<b>Total Perubahan</b>			<b>8.195.161</b>	<b>3.669.632</b>
<b>Peningkatan Sumber Modal Kerja</b>				<b>4.525.529</b>
<b>Total</b>			<b>8.195.161</b>	<b>8.195.161</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2019 perusahaan mengalami Peningkatan Sumber Modal Kerja sebesar Rp. 4.525.529. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. sumber modal kerja PT. indofood bersumber dari bertambahnya laba bersih sebesar Rp. 5.902.729, dan bertambahnya hutang jangka panjang sebesar 1.465.401 sedangkan penggunaan yang paling besar adalah untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp. 1.974.386.

Tabel 11. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020

Akun	Periode		Modal Kerja	
	Tahun 2019	Tahun 2020	Sumber Modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)	Penggunaan modal Kerja (Dalam jutaan rupiah)
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Tagihan pajak penghasilan	260.131	111.177	148.954	
Aset pajak tangguhan	1.659.709	1.213.499	446.210	
Investasi jangka panjang	5.065.061	11.682.021		6.616.960
Aset tetap	43.072.504	45.862.919		2.790.415
<b>Hutang Tidak Lancar</b>				
Hutang jangka panjang	8.954.976	38.573.066	29.618.090	
Liabilitas pajak tangguhan	874.536	768.483		106.053
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.852.215	6.750.875		101.340
<b>Laba bersih tahun 2020</b>		8.752.066	8.752.066	
<b>Dividen kas tahun 2020</b>		3.371.943		3.371.943
<b>Total Perubahan</b>			<b>38.965.320</b>	<b>12.986.711</b>
<b>Peningkatan Sumber Modal Kerja</b>				<b>25.978.609</b>
<b>Total</b>			<b>38.965.320</b>	<b>38.965.320</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Pada tahun 2020 perusahaan mengalami Peningkatan Sumber Modal Kerja sebesar Rp. 25.978.609. Kenaikan modal kerja dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya. Sumber modal PT indofood paling besar bersumber dari bertambahnya laba bersih sebesar Rp. 8.752.066, dan bertambahnya hutang jangka panjang sebesar 29.618.090, sedangkan penggunaan yang paling besar adalah bertambahnya investasi jangka panjang sebesar Rp. 6.616.960.

## B. Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 12. Current Ratio, Quick Ratio, dan Net Working Capital PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Persediaan (Dalam jutaan rupiah)	Aktiva Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Hutang Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Current Ratio	Quick Ratio	Net Working Capital
2011	6.547.161	24.608.600	12.670.200	1,94	1,43	0,94
2012	7.786.166	26.236.000	12.805.200	2,05	1,44	1,05
2013	8.160.539	32.772.100	19.471.300	1,68	1,26	0,68
2014	8.446.349	41.014.127	22.658.835	1,81	1,44	0,81
2015	7.627.360	42.816.745	25.107.538	1,71	1,40	0,71
2016	8.469.821	28.985.443	19.219.441	1,51	1,07	0,51
2017	9.690.981	32.948.131	21.637.763	1,52	1,07	0,52
2018	11.644.156	33.272.618	31.204.102	1,07	0,69	0,07
2019	9.658.705	31.403.445	24.686.862	1,27	0,88	0,27
2020	11.150.432	38.418.238	27.975.875	1,37	0,97	0,37
<b>Rata-Rata Nilai Ratio</b>				<b>1,59</b>	<b>1,17</b>	<b>0,59</b>

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil perhitungan current ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. nilai rasio lancar yang dianggap sangat baik terjadi pada tahun 2012 dengan nilai current ratio sebesar 2,05. Sedangkan tahun lainnya 2013-2017 nilai current ratio berada pada posisi yang baik menurut standar rasio lancar, dan pada tahun 2018-2020 nilai current ratio berada pada posisi yang cukup baik menurut standar rasio lancar. Hal ini disebabkan karena kecilnya selisih antar nilai Aktiva lancar dengan nilai Hutang lancar. Berdasarkan hasil olah data, nilai quick ratio pada tahun 2011-2017 menunjukkan berada di atas 1,0 (satu) yang artinya bahwa perusahaan dalam kondisi baik dimana perusahaan tidak perlu menjual persediaan bila hendak membayar hutang lancar. Sedangkan pada tahun 2018-2020 nilai *quick ratio* perusahaan berada di bawah angka 1,00 (satu) hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam cukup tidak baik. Berdasarkan hasil olah data, Nilai Net Working Capital pada periode 2011 sampai 2020 mengalami kondisi tidak baik. Net working capital yang terbesar adalah pada tahun 2012 yakni sebesar 1,05. Sedangkan net working capital yang terendah terjadi pada tahun 2018 yakni sebesar 0,07. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aktiva lancar perusahaan kurang baik karena nilai rasio dibawah angka 1.

## Pembahasan

Setelah melihat hasil analisis dari sumber modal dan penggunaan modal kerja, dapat di lihat bahwa semua Sumber dari modallkerja terbesar berasal dari Laba bersih. Sedangkan sumber-sumber lainnya datang dari bertambahnya Hutang jangka panjang dan Liabilitas imbalan kerja karyawan. Sedangkan penggunaan modal kerja ditujukan untuk membayar dividen kas, menambah aktiva tetap, dan membayar kewajiban jangka

panjang. Sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dikurung waktu 10 tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan 2020 cukup baik. Diketahui bahwa tingkat peningkatan penggunaan modal kerja lebih banyak dibandingkan tingkat peningkatan sumber modal kerja. Dapat dilihat perusahaan hanya mengalami peningkatan sumber modal kerja pada tahun 2012, 2014, 2019 dan 2020. Sedangkan pada tahun lainnya perusahaan mengalami peningkatan penggunaan modal kerja disebabkan keefektifan dari penggunaan modal yang dipakai kurang dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan, maka berdampak kurang baik untuk perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan modal kerja bersih, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja tergolong cukup efisien antara dari 2011 sampai 2020, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rasio likuiditas sebesar 1,57 atau 159% yang termasuk dalam keadaan yang baik. Maka dari itu untuk meningkatkan rasio likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur, perusahaan harus meningkatkan tingkat laba yang didapatkan perusahaan yang berasal dari hasil operasi perusahaan untuk meningkatkan kas dan setara kas diaktiva lancar, dan juga penggunaan modal kerjanya harus diolah dengan baik agar tingkat hutang lancar tidak meningkat terlalu tinggi untuk memenuhi proses aktivitas operasi perusahaannya.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

1. Sumber Modal kerja terbesar perusahaan berasal dari Laba bersih. Sedangkan sumber lainnya berasal dari berkurangnya asset tetap, bertambahnya kewajiban imbalan pasca kerja dan bertambahnya kewajiban jangka panjang perusahaan. Sedangkan penggunaan modal kerja ditujukan untuk pembayaran cash dividen, pembelian aktiva tetap, dan membayar kewajiban jangka panjang. pengolahan data Sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam periode 10 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2020 menunjukkan proses penggunaan Modal kerja perusahaan lebih banyak melakukan kegiatan penggunaan modal kerja untuk aktivitas operasi perusahaan yang lebih besar di bandingkan dengan meningkatkan sumber modal kerja perusahaan
2. Jika dilihat hasil rasio likuiditas, rasio likuiditas PT. Siantar Top Tbk sudah baik. Hasil dari rasio likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam periode 10 (sepuluh) tahun mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa nilai rasio likuiditas dalam kondisi yang tidak stabil namun nilai rasio likuiditasnya tetap berada dalam posisi yang baik bagi perusahaan.

##### **Saran**

1. Sumber modal kerja yang lebih besar daripada penggunaannya perlu dijaga agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang akan mengganggu kinerja perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan ingin melakukan ekspansi tentu akan memerlukan dana yang besar, maka untuk tetap menjaga kestabilan modal kerja, melakukan pinjaman jangka panjang merupakan alternatif yang baik daripada menggunakan modal kerja untuk membeli aktiva tetap yang memerlukan dana cukup besar dan mengakibatkan kurangnya modal kerja yang ada didalam perusahaan.
3. Likuiditas suatu perusahaan perlu dijaga jangan sampai mengalami penurunan. Karena penurunan likuiditas akan mengakibatkan kemampuan perusahaan menutupi

kewajiban jangka pendeknya semakin turun sehingga dapat mengurangi laba perusahaan. Perusahaan yang nilainya turun, para pemegang saham dan para kreditur akan menarik modalnya

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, Ulin., & Sugeng. 2022. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Usaha Furniture Sunny Meubel Di Kota Metro. *Jurnal Manajemen*. 2(3). 1-15
- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lubis, A.R. 2017. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Siantar Top Tbk)”. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Munawir, S. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.
- Sopini, Pupu., & Yuli, Chairani. 2017. ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA MINI MARKET PELANGI JAMBI. *Jurnal of Economics and Business*. 1(1). 1-16.
- Syamsuddin, Lukman, 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad 2014. Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers
- Yoyon Supriyadi, Fani Fazriani. 2011. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan Pt. Antan Tbk. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*,